

Edisi 4

Sistem Akuntansi

Mulyadi



Penerbit
Salemba Empat



BAB 5

BUKU BESAR DAN BUKU PEMBANTU

KARAKTERISTIK BUKU BESAR DAN BUKU PEMBANTU



- Buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.
- Buku pembantu (*subsidiary ledgers*) adalah suatu cabang buku besar yang berisi rincian akun tertentu yang ada dalam buku besar.
- akun adalah judul suatu catatan akuntansi yang umumnya berbentuk T, yang dibagi dua bagian, sebelah kiri disebut debit dan sebelah kanan disebut kredit, sebagai alat untuk mengklasifikasikan dan mencatat transaksi berdasar prinsip tata buku berpasangan (*double entry bookkeeping*).

KARAKTERISTIK BUKU BESAR DAN BUKU PEMBANTU - *lanjutan*



- Proses sortasi dan pemindahan data ke dalam buku besar dan buku pembantu disebut dengan pembukuan (*posting*). Dalam sistem manual, kegiatan posting ini memerlukan 4 tahap berikut ini:
 1. Pembuatan rekapitulasi jurnal.
 2. Penyortasian akun yang akan diisi dengan data rekapitulasi.
 3. Pencatatan data rekapitulasi dalam akun yang bersangkutan.
 4. Pengembalian akun ke dalam arsip pada urutannya semula.

FORMULIR AKUN BUKU BESAR



- Ada berbagai variasi bentuk formulir akun buku besar:
 1. Akun dengan debit lebar (*wide debit ledger*).
 2. Akun biasa (*regular ledger*).
 3. Akun berkolom saldo di tengah (*center balance ledger*).
 4. Akun berkolom saldo (*balance ledger*).
 5. Akun ganda berkolom saldo (*double ledger with balance ledger*).
 6. Akun dengan saldo lama dan saldo baru (*old and new balance ledger*).

FORMULIR AKUN BUKU BESAR- *lanjutan*



JURNAL UMUM														Halaman:			
Tanggal		Keterangan	Nomor Bukti	Nomor Akun	Debit					Kredit							

Gambar 5.1 Akun dengan Debit Lebar

FORMULIR AKUN BUKU BESAR- *lanjutan*



Nama Akun : _____ No. Akun : _____

Tgl.	Keterangan	Fol.	√	Debit	Tgl.	Keterangan	Fol.	√	Kredit

Gambar 5.2 Akun Biasa

FORMULIR AKUN BUKU BESAR- *lanjutan*



Nama Akun : _____ No. Akun : _____

Tgl.	Keterangan	Fol.	√'	Debit	Saldo	Kredit	√	Fol.	Keterangan	Tgl.

Gambar 5.3 Akun Berkolom Saldo di Tengah

FORMULIR AKUN BUKU BESAR- *lanjutan*



Nama Akun : _____				No. Akun : _____			
Tgl.	Keterangan	Fol.	√	Debit	Kredit	D/K	Saldo

Gambar 5.4 Akun Berkolom Saldo

FORMULIR AKUN BUKU BESAR- *lanjutan*



Nama Akun : _____				No. Akun : _____			
						Saldo	
Tgl.	Keterangan	Fol.	√	Debit	Kredit	Debit	Kredit

Gambar 5.5 Akun Berkolom Saldo Debit dan Saldo Kredit

FORMULIR AKUN BUKU BESAR- *lanjutan*



Nama Akun : _____

No. Akun : _____

Tgl.	Ket.	Fol.	√	Debit	Kredit	Saldo	Tgl.	Ket.	Fol.	√	Debit	Kredit	Saldo

Gambar 5.6 Akun Ganda Berkolom Saldo

FORMULIR AKUN BUKU BESAR- *lanjutan*



Nama Akun : _____			No. Akun : _____			
Saldo Lama	Tgl.	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Baru	

Gambar 5.7 Akun dengan Saldo Lama dan Saldo Baru

SUSUNAN AKUN BUKU BESAR



- Akun-akun yang dibentuk dalam buku besar harus disesuaikan dengan jenis dan susunan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- Biasanya laporan keuangan yang dipakai sebagai dasar pembentukan dan penyusunan akun-akun buku besar adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
- Sebagai contoh jenis dan susunan informasi mengenai aset lancar di dalam laporan posisi keuangan perusahaan manufaktur umumnya adalah sebagai berikut:
 - Kas dan bank;
 - Investasi jangka pendek;
 - Piutang;
 - Cadangan kerugian penurunan nilai piutang;
 - Persediaan barang jadi;
 - Persediaan barang dalam proses;
 - Persediaan bahan baku dan bahan penolong;
 - Uang muka;
 - Biaya dibayar di muka;
 - Aset lancar lainnya.

KODE AKUN (*CHART OF ACCOUNTS*)



- Kode adalah suatu rerangka (*framework*) yang menggunakan angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf untuk memberi tanda terhadap klasifikasi yang sebelumnya telah dibuat.
- Kode ini memudahkan identifikasi dan pembedaan elemen-elemen yang ada di dalam suatu klasifikasi.
- Pengolahan data akuntansi sangat tergantung pada penggunaan kode untuk mencatat, mengklasifikasikan, menyimpan, dan mengambil data keuangan.

Tujuan Kode



1. Mengidentifikasi data akuntansi secara unik;
2. Meringkas data;
3. Mengklasifikasi akun atau transaksi;
4. Menyampaikan makna tertentu.

Metode Pemberian Kode Akun



- Ada 5 metode pemberian kode akun:
 1. Kode Angka atau Alfabet Urut (*numerical-or alphabetic-sequence code*);
 2. Kode Angka Blok (*block numerical code*);
 3. Kode Angka Kelompok (*group numerical code*);
 4. Kode Angka Desimal (*decimal code*);
 5. Kode Angka Urut Didahului dengan Huruf (*numerical sequence preceded by an alphabetic reference*).

Hal yang Perlu Dipertimbangkan dalam Merancang Kode Akun



1. Rerangka kode harus secara logis memenuhi kebutuhan pemakai dan metode pengolahan data yang digunakan. Kode sembarang, seperti SSR untuk menunjukkan Sempati Air dalam kode penerbangan, membingungkan para penumpang pesawat.
2. Setiap kode harus mewakili secara unik unsur yang diberi kode. Kode untuk akun piutang kepada Risa Rimendi harus hanya menunjukkan akun debitur tersebut, bukan debitur yang lain.
3. Desain kode harus mudah disesuaikan dengan tuntutan perubahan. Jika struktur kode harus diubah setiap kali menghadapi tuntutan perubahan, hal ini akan memerlukan biaya perubahan dan membingungkan pemakai.

BUKU PEMBANTU (*SUBSIDIARY LEDGERS*)



- Buku pembantu adalah suatu kelompok akun yang merupakan rincian akun tertentu dalam buku besar (*general ledger*), yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca saldo.
- Umumnya perusahaan manufaktur menyelenggarakan berbagai buku pembantu berikut ini:
 - a. Buku pembantu persediaan;
 - b. Buku pembantu piutang;
 - c. Buku pembantu utang;
 - d. Buku pembantu harga pokok produk;
 - e. Buku pembantu biaya;
 - f. Buku pembantu aset tetap.

POSTING KE DALAM AKUN BUKU BESAR DAN BUKU PEMBANTU



- *Posting* ke dalam buku besar dan buku pembantu dapat dilakukan dengan salah satu di antara empat metode berikut ini:
 1. *Posting* jurnal ke dalam akun buku besar dengan tulisan tangan dan *posting* dokumen sumber ke dalam akun buku pembantu dengan cara yang sama.
 2. *Posting* dokumen sumber ke dalam akun buku pembantu yang menghasilkan jurnal sebagai tembusan *posting* ke dalam akun tersebut.
 3. *Posting* ke dalam buku pembantu sebagai akibat dari pengisian dokumen sumber, yang sekaligus menghasilkan jurnal sebagai tembusan pengisian bukti tersebut.
 4. Pembukuan tanpa buku pembantu (*ledgerless bookkeeping*).

CARA PENANGGAPAN DOKUMEN SUMBER



- Dokumen sumber yang sering kali disebut dengan istilah media dapat digolongkan menjadi dua jenis: media tunggal (*single document* atau *single media*) dan media campuran (*mixed document* atau *mixed media*).
- Media tunggal adalah dokumen sumber yang hanya berisi satu akun yang didebit atau satu akun yang dikredit.
- Media campuran adalah dokumen sumber yang berisi lebih dari satu akun yang dikredit atau lebih dari satu akun yang didebit.

CARA PENANGANAN DOKUMEN

SUMBER - *lanjutan*



- Dokumen sumber merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam data terjadinya transaksi keuangan, yang merupakan dasar untuk melakukan pencatatan ke dalam jurnal dan akun pembantu.
- Pencatatan dokumen sumber ke dalam jurnal, baik yang berupa media tunggal maupun media campuran tidak menimbulkan masalah, karena pencatatan ke dalam jurnal didasarkan pada urutan tanggal terjadinya transaksi yang tercantum dalam media yang bersangkutan.
- Namun pencatatan data yang direkam pada media campuran ke dalam akun pembantu memerlukan metode penanganan tertentu, karena setiap pencatatan media ke dalam akun pembantu memerlukan lima tahap berikut ini:
 - Tahap ke-1: Mengambil media yang akan dicatat ke dalam akun pembantu.
 - Tahap ke-2: Mencari kartu akun yang akan didebit atau dikredit yang disimpan dalam arsip berdasarkan data yang tercantum dalam media.
 - Tahap ke-3: Mengambil dari arsip kartu akun yang dipilih dalam tahap ke-2 dan meletakkannya di atas meja (atau jika *posting ke dalam akun dilakukan dengan mesin pembukuan, dipasang pada mesin tersebut*).
 - Tahap ke-4: Mencatat data yang tercantum dalam media ke dalam kartu akun yang diambil dari arsip pada tahap ke-3.
 - Tahap ke-5: Mengembalikan kartu akun ke tempatnya semula dalam arsip untuk memudahkan pencariannya kembali dalam *posting* berikutnya.

Penanganan Media Tunggal



- *Posting* media tunggal ke dalam akun pembantu tidak menimbulkan masalah.
- Sebagai contoh media tunggal adalah faktur penjualan kredit yang merupakan dokumen sumber dalam pencatatan piutang ke dalam akun pembantu piutang.
- Faktur penjualan kredit dibuat untuk setiap pembeli, sehingga setiap faktur hanya berisi satu pendebitan ke dalam akun pembantu piutang debitor yang namanya tercantum dalam faktur.

Penanganan Media Campuran



- *Posting* media campuran ke dalam akun pembantu dilakukan dengan salah satu dari dua metode ini:
 1. *Random posting*.
 2. *Exhaust posting*.

Random Posting



- Karakteristik *random posting* adalah:
 1. Setiap media hanya diambil sekali untuk di-*posting* ke dalam akun.
 2. Akun dapat diambil lebih dari satu kali selama periode *posting*.

Exhaust Posting



- Karakteristik *exhaust posting* adalah sebagai berikut:
 1. Setiap akun hanya diambil sekali untuk diisi *posting* dari media.
 2. Media dapat diambil lebih dari satu kali untuk di-*posting* ke dalam akun selama periode *posting*.

RANGKUMAN



- Buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk menyortir dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Akun adalah judul suatu catatan akuntansi yang umumnya berbentuk T, yang dibagi dua bagian, sebelah kiri disebut dengan debit dan sebelah kanan disebut dengan kredit, sebagai alat untuk mengklasifikasikan dan mencatat transaksi berdasar prinsip tata buku berpasangan (*double entry bookkeeping*).
- Jika diperlukan rincian akun tertentu dalam buku besar, dibentuklah buku pembantu. Buku pembantu (*subsidiary ledgers*) adalah suatu kelompok akun yang merupakan rincian akun tertentu yang ada dalam buku besar (*general ledger*), yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca saldo. Dalam *ledgerless bookkeeping*, fungsi buku pembantu ini digantikan oleh arsip dokumen sumber.

RANGKUMAN - *lanjutan*



- Akun yang ada dalam buku besar, yang dirinci dalam buku pembantu disebut dengan akun kontrol (*controlling account*), sedangkan akun yang ada dalam buku pembantu, yang merupakan rincian akun tertentu dalam buku besar disebut dengan akun pembantu (*subsidiary account*). Data yang di-*posting* ke dalam buku pembantu ini diperoleh dari dokumen sumber atau dari jurnal.
- Ada berbagai bentuk formulir akun buku besar: (1) akun dengan debit lebar, (2) akun biasa, (3) akun berkolom saldo di tengah, (4) akun berkolom saldo, (5) akun ganda berkolom saldo, (6) akun dengan saldo lama dan saldo baru.

RANGKUMAN - *lanjutan*



- Buku besar merupakan tempat untuk menampung informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dengan demikian susunan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan merupakan dasar untuk menyusun akun-akun yang ada dalam buku besar. Selanjutnya akun-akun yang ada dalam buku besar digunakan sebagai dasar penggolongan transaksi yang dicatat dalam jurnal.
- Kode adalah suatu rerangka (*framework*) yang menggunakan angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf untuk memberi tanda terhadap klasifikasi sebelumnya yang telah dibuat. Dalam sistem pengolahan data akuntansi, kode memenuhi berbagai tujuan berikut ini: (1) mengidentifikasi data akuntansi secara unik, (2) meringkas data, (3) mengklasifikasi akun atau transaksi, (4) menyampaikan makna tertentu.
- Ada 5 metode pemberian kode akun: (1) kode angka atau alfabet urut, (2) kode angka blok, (3) kode angka kelompok, (4) kode angka desimal, (5) kode angka urut didahului dengan huruf.

RANGKUMAN - *lanjutan*



- Pemberian kode dengan Kode Angka Urut ini memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) akun diberi kode dengan angka urut, dari angka kecil ke angka besar, (2) jumlah angka (*digit*) dalam kode tidak sama, (3) perluasan klasifikasi pada suatu akun akan mengakibatkan perubahan kode semua akun yang kodenya lebih besar dari kode akun yang mengalami perluasan.
- Pemberian kode dengan Kode Angka Blok ini memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) akun diberi kode dengan blok angka yang berurutan, dari angka kecil ke angka besar, (2) jumlah angka (*digit*) dalam kode tidak sama, (3) perluasan klasifikasi pada suatu akun ditampung dengan menyediakan angka cadangan dalam setiap blok yang diperkirakan akan mengalami perluasan klasifikasi.

RANGKUMAN - *lanjutan*



- Kode Angka Kelompok terbentuk dari dua atau lebih *subcodes* yang dikombinasikan menjadi satu kode. Kode Angka Kelompok ini mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) akun diberi kode angka atau kombinasi angka dan huruf, (2) jumlah angka dan/atau huruf dalam kode adalah tetap, (3) posisi angka dan/atau huruf dalam kode mempunyai arti tertentu, (4) perluasan klasifikasi dilakukan dengan memberi cadangan angka dan/atau ke kanan.
- Dalam merancang rerangka kode akun, berbagai pertimbangan berikut ini perlu diperhitungkan: (1) rerangka kode harus secara logis memenuhi kebutuhan pemakai dan metode pengolahan data yang digunakan, (2) setiap kode harus mewakili secara unik unsur yang diberi kode, (3) desain kode harus mudah disesuaikan dengan tuntutan perubahan.

RANGKUMAN - *lanjutan*



- *Posting* ke dalam buku besar dan buku pembantu dapat dilakukan dengan salah satu di antara 4 metode berikut ini: (1) *posting* jurnal ke dalam akun buku besar dengan tulisan tangan dan *posting* dokumen sumber ke dalam akun buku pembantu dengan cara yang sama, (2) *posting* dokumen sumber ke dalam akun buku pembantu yang menghasilkan jurnal sebagai tembusan *posting* ke dalam akun tersebut, (3) *posting* ke dalam buku pembantu sebagai akibat dari pengisian dokumen sumber, yang sekaligus menghasilkan jurnal sebagai tembusan pengisian bukti tersebut, (3) pembukuan tanpa buku pembantu (*ledgerless bookkeeping*).

RANGKUMAN - *lanjutan*



- Dokumen sumber atau media dapat dibagi menjadi golongan: media tunggal dan media campuran. Media tunggal adalah dokumen sumber yang hanya berisi satu akun yang didebit atau satu akun yang dikredit. Media campuran adalah dokumen sumber yang berisi lebih dari satu akun yang dikredit atau lebih dari satu akun yang didebit. Media campuran di-*posting* ke akun pembantu dengan salah satu di antara dua cara berikut ini: (1) *random posting*, (2) *exhaust posting*.



S E L E S A I